

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Conavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan gangguan pada saluran pernapasan akut yang disebabkan oleh Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang terjadi pertama kali di Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada Desember 2019 dan menyebar dengan cepat di seluruh dunia. Kasus infeksi ini pertama kali berasal dari sebuah Pasar yang menjual berbagai seafood dan hewar liar di kota tersebut. Berdasarkan analisis sampel Swab oleh Chines Centre for Disease Control and Prevention (CCDC) diketahui terdapat sekuens genome SARS-CoV-2 pada subjek penderita dan juga kelelawar yang dicurigai sebagai hospes reservoir. Hingga saat ini, SARS-CoV-2 dapat ditransmisikan dari manusia ke manusia.

Badan kesehatan dunia, WHO, mengumumkan COVID-19 sebagai wabah pandemi pada tanggal 30 Januari 2020. Hal ini disebabkan karena begitu cepatnya perkembangan kasus COVID-19 dalam 2 minggu dan telah menyebar di seluruh dunia. Data menyebutkan bahwa terdapat 7.734 kasus yang telah terkonfirmasi di Cina pada hari itu. Pada tanggal 30 Maret 2020, WHO mengkonfirmasi terdapat 632.146 kasus dengan 30.105 kasus kematian di 203 Negara di seluruh dunia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyebutkan bahwa terdapat total 1.285 terkonfirmasi positif dengan 114 kematian pada hari itu.

Sebanyak 80% infeksi COVID-19 tergolong asimtomatis maupun dengan gejala ringan (mild), 15% sedang (severe) yang membutuhkan oksigen, dan 5% berat yang membutuhkan ventilator (WHO, 2020). Gejala COVID-19 muncul

setelah masa inkubasi (1–5 hari) yaitu masa dimana virus SARS-CoV-2 masuk dan menginfeksi saluran pernapasan pasien. Gejala COVID-19 dapat terjadi pada hari ke 7 hingga ke 14 tergantung dari status sistem imun seseorang. Gejala klinis COVID-19 yang sering muncul yaitu panas tinggi ($>37.5^{\circ}\text{C}$), bersin, sesak napas, dan batuk kering. Manifestasi klinis lain yang mungkin muncul pada pasien diantaranya diare, limfopenia, dan kerusakan paru-paru yang ditunjukkan dari pemeriksaan foto toraks.

Wanita hamil merupakan kelompok yang rentan mengalami gangguan kesehatan khususnya penyakit infeksi dikarenakan adanya perubahan fisiologi tubuh dan mekanisme respon imun di dalam tubuhnya. Selain itu juga terdapat perubahan imunitas tubuh dari arah Th1 ke arah Th2. Berdasarkan data kasus wanita terkonfirmasi positif di Amerika Serikat pada Agustus 2020 sejumlah 15.735 jiwa (0,3% dari total kasus terkonfirmasi positif). Menurut data Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) Jakarta, 13,7% perempuan hamil lebih mudah terinfeksi Covid-19, dibandingkan mereka yang tidak hamil.

Studi ini dilakukan untuk mempelajari kasus wanita hamil, ada tidaknya kemungkinan transmisi pada janin serta kondisi pasca melahirkan sebab proses kelahiran merupakan proses yang sangat menentukan keselamatan ibu dan bayi. Melalui studi ini juga akan dibahas adanya gangguan perkembangan janin ataupun cacat lahir akibat adanya COVID-19 serta pengaruh COVID-19 pada saat menyusui. Adanya upaya perawatan yang maksimal sangat dibutuhkan untuk menjamin kesehatan dan keselamatan ibu dan bayi.

Kasus COVID-19 pada Wanita Hamil Dari tempat ditemukannya kasus pertama COVID-19 di Wuhan-Tiongkok, National health Commission of China

mengidentifikasi sebanyak 118 wanita hamil dengan COVID-19 dari 50 Rumah Sakit di seluruh kota Wuhan dari 8 Desember 2019 hingga 20 Maret 2020. Berdasarkan Chinese Clinical Guidance for COVID-19 Pneumonia Diagnosis and Treatment, dari 118 kasus COVID-19 yang ditemukan, terdapat 84 (71%) wanita hamil dengan hasil tes PCR menunjukkan positif SARS-CoV-2 dan 34 (29%) orang sisanya menunjukkan gambaran infiltrat pada paru berdasarkan CT scan. Dari data tersebut menunjukkan bahwa jumlah wanita hamil dengan COVID-19 ini menyumbang 0,24% angka kasus COVID-19 pada saat itu. Sebanyak 75 (64%) wanita hamil dengan COVID-19 berada pada trimester ketiga. Dari 118 kasus, sebanyak 112 menunjukkan gejala (symptomatic) dan 6 sisanya adalah asimtomatis. Gejala yang paling banyak dirasakan antara lain demam tinggi (75%), batuk (73%), nyeri dada (18%), kelelahan (17%), sesak napas (7%), diare (7%), dan sakit kepala (5%). Berdasarkan tanda klinis juga menyebutkan sebanyak 44% pasien menderita limfopenia dan berdasarkan CT scan menunjukkan terdapat 79% menunjukkan adanya multiple patchy nodular opacities bilaterally dan ground glass opacity pada paru-paru. Meskipun terdapat banyak penderitanya, tidak ada kematian ibu hamil yang dilaporkan pada saat itu. Dari 118 kasus, 92% merupakan kasus ringan dan 8% sedang dengan 1 orang mendapatkan perawatan dengan ventilator. Berdasarkan ini dilaporkan sebanyak 68 pasien melahirkan (93%) dengan operasi Caesar, 3 kasus abortus, 2 kehamilan ektopik, 14 kelahiran prematur, dan 0 kasus asfiksia pada bayi.

Rendahnya kasus abortus pada data awal COVID-19 di Wuhan sejalan dengan kasus yang ditemukan pada 116 kasus wanita hamil dari 25 sampel Rumah Sakit di Cina antara 20 Januari 2020 hingga 24 Maret 2020. Berdasarkan hasil

penelitian tersebut diketahui bahwa dari 116 kasus, terdapat 8 kasus Pneumonia sedang (trimester I, II, dan III) dengan tanpa kematian. Hanya 1 dari 8 kasus pneumonia sedang mengalami keguguran (spontaneous abortion). Dari 99 pasien yang melahirkan, 6 diantaranya mengalami kelahiran prematur. Berdasarkan uji PCR pada 100 neonatus, 86 diantaranya menunjukkan hasil negatif COVID-19. Setelah dilakukan uji sampel cairan amnion dan cord blood pada 10 neonatus didapatkan seluruh sampel menunjukkan hasil yang negatif. Kasus bayi lahir prematur dan kematian bayi terjadi pada pasien wanita hamil dengan obesitas, diabetes, hipertensi dan asma. Berdasarkan kasus ini diketahui bahwa kelahiran bayi prematur dan kematian bayi pada wanita hamil dengan COVID-19 dapat terjadi karena adanya faktor lain seperti obesitas dan penyakit

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
“Bagaimana Asuhan Keperawatan pada bayi Ny. C dengan *Diagnosis Medis Other Spec Conditions Originating In The Perinatal Period* (Bayi Baru Lahir Dengan Ibu Positif Covid-19) di ruang NICU Central Rumkital Dr. Ramelan Surabaya?”.

1.3 tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu mengidentifikasi asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosis medis *Other Spec Conditions Originating In The Perinatal Period* (Bayi Baru Lahir Dengan Ibu Positif Covid-19) di ruang NICU Central RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi hasil pengkajian pada pasien diagnosis medis *Other Spec Conditions Originating In The Perinatal Period* (Bayi Baru Lahir Dengan Ibu Positif Covid-19) di ruang NICU Central RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya.
2. Menegakkan diagnosa keperawatan pada pasien diagnosis *medis Other Spec Conditions Originating In The Perinatal Period* (Bayi Baru Lahir Dengan Ibu Positif Covid-19) di ruang NICU Central RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya.
3. Menyusun rencana tindakan keperawatan pada masing-masing diagnosa keperawatan pasien diagnosis *Other Spec Conditions Originating In The Perinatal Period* (Bayi Baru Lahir Dengan Ibu Positif Covid-19) di ruang NICU Central RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya.
4. Melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien diagnosis medis *Other Spec Conditions Originating In The Perinatal Period* (Bayi Baru Lahir Dengan Ibu Positif Covid-19) di ruang NICU Central RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya.
5. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien *Other Spec Conditions Originating In The Perinatal Period* (Bayi Baru Lahir Dengan Ibu Positif Covid-19) di ruang NICU Central RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya.
6. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pasien diagnosis medis *Other Spec Conditions Originating In The Perinatal Period* (Bayi Baru Lahir Dengan Ibu Positif Covid-19) di ruang NICU Central RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya

1.3.3 Manfaat Penulis

Berdasarkan tujuan umum maupun tujuan khusus maka karya tulis ilmiah ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik bagi kepentingan pengembangan program maupun bagi kepentingan ilmu pengetahuan, adapun manfaat – manfaat dari karya tulis ilmiah secara teoritis maupun praktis seperti tersebut dibawah ini

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan asuhan keperawatan secara cepat, tepat dan cermat, sehingga penatalaksanaan dini bisa dilakukan dan dapat menghasilkan keluaran klinis yang baik bagi pasien yang mendapatkan asuhan keperawatan di institusi rumah sakit yang bersangkutan pada pasien diagnosis medis *Other Spec Conditions Originating In The Perinatal Period* (Bayi Baru Lahir Dengan Ibu Positif Covid-19) di ruang NICU Central.

2. Secara Praktis

a. Bagi Institusi Rumah Sakit

Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat sebagai masukan untuk menyusun kebijakan atau pedoman pelaksanaan pasien diagnosis medis *Other Spec Conditions Originating In The Perinatal Period* (Bayi Baru Lahir Dengan Ibu Positif Covid-19) di ruang NICU Central sehingga dapat penatalaksanaan dini bisa dilakukan dan dapat menghasilkan keluaran klinis yang baik bagi pasien yang mendapatkan asuhan keperawatan di institusi rumah sakit yang bersangkutan.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat sebagai dapat digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta

meningkatkan kualitas asuhan keperawatan pada pasien diagnosis medis *Other Spec Conditions Originating In The Perinatal Period* (Bayi Baru Lahir Dengan Ibu Positif Covid-19).

c. Bagi Keluarga dan Pasien

Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat sebagai pengetahuan kepada keluarag tentang deteksi dini penyakit diagnosis medis *Other Spec Conditions Originating In The Perinatal Period* (Bayi Baru Lahir Dengan Ibu Positif Covid-19) di ruang NICU Central sehingga keluarga mampu menggunakan pelayanan medis gawat darurat. Selain itu.

d. Bagi Penulis

Bahan penulisan ini diharapkan dapat sebagai bahan penelitian ini bisa dipergunakan sebaga perbandingan tentang asuhan keperawatan pasien diagnosis medis *Other Spec Conditions Originating In The Perinatal Period* (Bayi Baru Lahir Dengan Ibu Positif Covid-19) di ruang NICU Central sehingga penulis selanjutnya mampu mengembangkan ilmu pengetahuan.

3. **Metode Penulisan**

1. Metode

Metode yang digunakan dalam karya tulis akhir ini adalah metode deskriptif, dimana penulis menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien Ny. C dengan diagnosis medis *Other Spec Conditions Originating In The Perinatal Period* (Bayi Baru Lahir Dengan Ibu Positif Covid-19). Membahas data dengan studi pendekatan proses keperawatan meliputi 5 langkah, yaitu

pengkajian, penentuan diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

2. Teknik pengumpulan data

- a. Wawancara Data diambil atau diperoleh melalui percakapan baik dengan tim kesehatan lain.
- b. Observasi Data yang diambil melalui pengamatan secara langsung terhadap keadaan, reaksi, sikap dan perilaku pasien yang dapat diamati.
- c. Pemeriksaan Meliputi pemeriksaan fisik dan laboratorium serta pemeriksaan penunjang lainnya yang dapat menegakkan diagnosa pengamatan selanjutnya.

3. Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pasien dan perawat memperoleh informasi yang akurat dari tim kesehatan lainnya.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh dari catatan medik perawat, hasil-hasil pemeriksaan, tim kesehatan lain di laboratorium dan di radiologi.

c. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan teori yang mendukung asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosis medis *Other Spec Conditions Originating In The Perinatal Period* (Bayi Baru Lahir Dengan Ibu Positif Covid-19) di ruang NICU.